

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis berbagai motif seni *henna* yang ada dalam referensi seni, dapat disimpulkan bahwa seni *henna* tidak hanya sekadar ornamen indah, melainkan membawa makna mendalam dalam setiap pola dan desainnya. Motif seperti Gapura Paduraksa Lamongan, Bendeng Lele, Bunga Mekar, Bunga Teratai, Kubah, Air, Peacock, Sulur, Paisley, dan Bentuk Mandala tidak hanya menciptakan keindahan visual tetapi juga merangkai kisah tentang kehidupan sehari-hari, nilai-nilai positif, dan dimensi spiritual.

Gapura Paduraksa Lamongan, misalnya, tidak hanya menunjukkan keindahan artistik tetapi juga menyampaikan pesan tentang keramahan dan keberagaman budaya. Begitu pula dengan Bendeng Lele, yang selain menjadi hiasan, mengandung makna keuletan, ketahanan, dan semangat positif dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Motif Bunga Mekar, Bunga Teratai, Kubah, dan lainnya masing-masing memiliki simbolisme mendalam terkait dengan kehidupan, pernikahan, dan spiritualitas.

Dalam pandangan Sayyed Hossein Nasr, seorang cendekiawan Muslim, variasi motif seni *henna* menjadi sarana untuk memahami nilai-nilai Islam dari segi estetika. Seni *henna* bukan hanya sebagai bentuk seni visual, tetapi juga sebagai medium untuk menyampaikan pesan-pesan spiritual, mengangkat keindahan batin, dan menjelajahi keseimbangan antara dunia spiritual dan materi.

Jadi, kesimpulan dari analisis ini menekankan bahwa seni *henna* lebih dari sekadar dekorasi. Ia membawa makna, nilai filosofis, dan ungkapan spiritual yang dapat menghubungkan manusia dengan warisan budaya, tradisi, dan ajaran agama Islam. Variasi motif dalam seni *henna* mencerminkan kekayaan makna dan keindahan yang melebihi aspek visual semata.